

## KESIAPAN GURU SMA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DARING DI MASA PANDEMI COVID-19: PENGELOLAAN CANVAS INSTRUCTURE LMS

Samsul Khabib<sup>1</sup>, Nunung Nurjati<sup>2</sup>, Wahyu Bandjarjani<sup>3</sup>, Endah Yulia Rahayu<sup>4</sup>

Prodi. Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

Email: [samsulhabib@unipasby.ac.id](mailto:samsulhabib@unipasby.ac.id)<sup>1</sup>, [nunungnurjati@unipasby.ac.id](mailto:nunungnurjati@unipasby.ac.id)<sup>2</sup>,  
[wahyu.banjaryani.unipa@gmail.com](mailto:wahyu.banjaryani.unipa@gmail.com)<sup>3</sup>, [indahyr99@gmail.com](mailto:indahyr99@gmail.com)<sup>4</sup>

### Informasi Artikel

#### Kata Kunci:

English materials, online learning, Canvas Instructure LMS

Diterima: 12-07-2021

Disetujui: 23-07-2021

Dipublikasikan: 27-07-2021

### Abstrak

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan perspektif baru bagi guru Bahasa Inggris dalam mengelola materi online menggunakan *Canvas Instructure LMS* (CI-LMS). Pelatihan ini menggunakan metode observasi lapangan. Peserta pelatihan adalah para guru Bahasa Inggris SMA se-Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan pengabdian ini berupa seminar sehari dan pelatihan online menggunakan CI-LMS dan grup WhatsApp. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta merasa puas dengan pelatihan yang diberikan, namun di sisi lain, banyak peserta yang tampaknya belum siap untuk menggunakan CI-LMS dalam waktu dekat. CI-LMS adalah media pembelajaran online yang dianggap sangat baik untuk mengembangkan sistem belajar mengajar selama pandemi COVID-19. Namun, banyak guru yang belum siap menggunakan platform ini saat ini. Untuk itu, pendampingan terus menerus kepada guru sangat diperlukan.

### Abstract

This community service implementation aims to give EFL teachers new perspectives on managing the online materials using CI-LMS. The service employs a field observation method. The participants were high school EFL teachers in Sidoarjo district. The activities were a one-day seminar and online training using CI-LMS and WhatsApp group. The results of this study indicate that participants are satisfied with the training provided, but on the other hand, many participants seem not yet ready to use the CI-LMS shortly. CI-LMS is considered an excellent online learning media for developing the teaching and learning system during the COVID-19 pandemic. However, many teachers are not ready to use this platform at this time. For this reason, ongoing assistance to teachers is essential.

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi telah mempengaruhi setiap aspek dalam kehidupan dan menjadi bagian integral yang tak dapat dipisahkan dari keberlanjutan masyarakat (Hsu 2016). Salah satu imbas perkembangan teknologi terjadi di dunia pendidikan. Teknologi memberi siswa akses ke sumber daya online yang tak terhitung jumlahnya tetapi juga membantu mereka dalam proses pembelajaran (Evseeva and Solozhenko 2015). Menanggapi hal tersebut, saat ini banyak perguruan tinggi, sekolah, atau lembaga pendidikan sudah mulai memanfaatkan teknologi dalam metode pengajarannya.

Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan saat ini memunculkan beberapa masalah (Batubara 2021). Salah satu dari masalah tersebut adalah ketidaksiapan guru dalam menggunakan teknologi secara maksimal (Sari and Nayır 2020). Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang masih menggunakan cara konvensional meskipun dalam pembelajarannya guru telah memanfaatkan teknologi. Melihat permasalahan yang terjadi saat ini, para guru dirasa sangat perlu untuk dapat memiliki akses ke hal-hal seperti kursus atau pelatihan pemanfaatan media digital yang dapat memungkinkan untuk mereka memperoleh kualifikasi yang dibutuhkan dalam pengajaran dan pembelajaran saat ini.

Permasalahan yang dihadapi oleh para guru dapat pula mempengaruhi proses belajar siswa. Mereka dapat mengalami kesulitan untuk terlibat dalam proses pembelajaran jika guru-guru masih kesulitan memberdayakan aplikasi digital atau media digital (Iivari, Sharma, and Ventä-Olkkonen 2020). Tak dapat dipungkiri, penggunaan teknologi sangat penting dalam menarik perhatian mereka agar mereka dapat menyerap informasi dengan lebih baik. Teknologi dapat membantu memberikan para siswa pendidikan yang lebih berkualitas terutama di mata pelajaran yang membutuhkan praktik seperti bahasa Inggris (Ahmadi 2018).

Kemudahan penggunaan dan aksesibilitas teknologi dalam pembelajaran sangat menguntungkan siswa dan guru (Huang, Teo, and Zhou 2020). Misalnya, seorang guru dapat meminta siswa untuk mengikuti kuis secara daring yang mampu memberi mereka umpan balik secara cepat, dan meminimalisir waktu yang guru gunakan untuk menilai dan memeriksa setiap tugas para siswa. Teknologi dapat menghemat waktu dan biaya yang guru dan siswa keluarkan, yang memungkinkan keduanya untuk tetap mengikuti proses pembelajaran selama mereka memiliki akses permanen ke informasi sepanjang

hari (Warschauer and Matuchniak 2010). Hal ini memungkinkan pelajaran seperti Bahasa Inggris menjadi lebih bervariasi tanpa mengurangi substansi komunikasi.

Proses pembelajaran berkaitan media yang memungkinkan guru dan siswa untuk berkomunikasi, terutama dalam masa pandemi saat ini yang menuntut guru untuk menyiapkan pembelajaran yang dapat diakses para siswa secara terus menerus (Daniel 2020). Salah satu media yang banyak dimanfaatkan oleh para guru dalam proses pembelajaran saat ini. *Learning Management System* (LMS) menjadi salah satu media yang digunakan. LMS memiliki kelengkapan fasilitas yang diberikan di dalamnya. Dengan menggunakan LMS siswa dan guru dapat melakukan komunikasi secara intens baik secara sinkronous maupun asinkronous.

LMS bukanlah hal baru di dunia pendidikan. LMS sendiri telah diperkenalkan di dunia pendidikan salah satunya di Universitas King Abdul Azil pada tahun 2006 (Aldiab et al. 2019). Menurut (Pappas 2020) terdapat 5 *open sources* LMS terbesar di dunia salah satunya adalah Canvas LMS developed by Instructure.Ltd yang lebih dikenal dengan nama Canvas Instructure LMS.

Canvas Instructure LMS (CI-LMS) memberikan fasilitas yang memungkinkan guru dan siswa dapat berinteraksi selama proses pembelajaran (John 2021). Oleh karena itu, CI-LMS menjadi angin segar bagi guru/tenaga pendidik untuk menerapkan metode pembelajaran Bahasa Inggris di masa yang membutuhkan media online seperti saat ini. Kemajuan teknologi CI-LMS membuatnya menjadi aplikasi yang berbobot ringan untuk akses dan memiliki lengkap menjadikannya sebagai media pembelajaran online yang baik dan mudah dimanfaatkan oleh semua pihak, baik guru atau instruktur, siswa, dan juga orang tua untuk memonitor anak-anak mereka.

## **METODE**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) ini dilaksanakan oleh tim dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Peserta pelatihan adalah para guru Bahasa Inggris di wilayah Kabupaten Sidoarjo dan beberapa guru dari luar Kabupaten Sidoarjo. Pelatihan dilaksanakan dalam dua fase, yaitu *one-day seminar* dan pelatihan online menggunakan media CI-LMS dan grup WhatsApp.

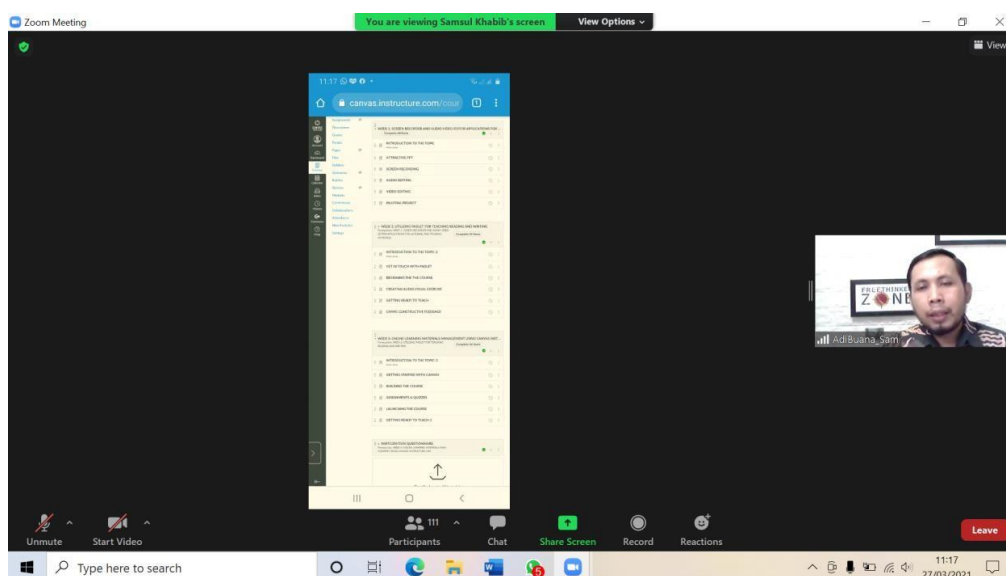
Pelaksanaan PPM ini dilakukan secara daring dengan metode ceramah di awal dan dilanjutkan dengan metode pelatihan secara daring. Masing-masing peserta pelatihan dibuatkan akun CI-LMS. Selanjutnya, peserta mengakses akun masing-masing yang berisi

tentang tutorial bagaimana menyusun materi pembelajaran online menggunakan media CI-LMS. Selain itu peserta juga dimasukkan ke dalam grup Telegram untuk mempermudah komunikasi jika mereka mengalami kendala saat belajar mandiri.

Pada proses berjalannya pelatihan, tim PPM melakukan observasi lapangan secara daring dengan mengamati hasil kerja peserta di dalam CI-LMS. Selanjutnya, di akhir pelatihan peserta diminta untuk mengisi kuesioner secara daring terkait pengalaman mereka mengikuti kegiatan ini. Dari pengamatan dan kuesioner didapatkan data terkait hasil pelatihan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada guru-guru mata pelajaran Bahasa Inggris di Kabupaten Sidoarjo telah dilaksanakan dengan lancar dan baik. Program ini diawali dengan kegiatan *one-day seminar* yang menjelaskan terkait garis besar keseluruhan program yang dilaksanakan selama 27 Maret s.d. 30 April 2021. Kegiatan ini berisikan seminar dengan pemaparan materi tentang manfaat penggunaan LMS secara umum dan bagaimana cara menggunakan LMS, CI-LMS khususnya, yang dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*.



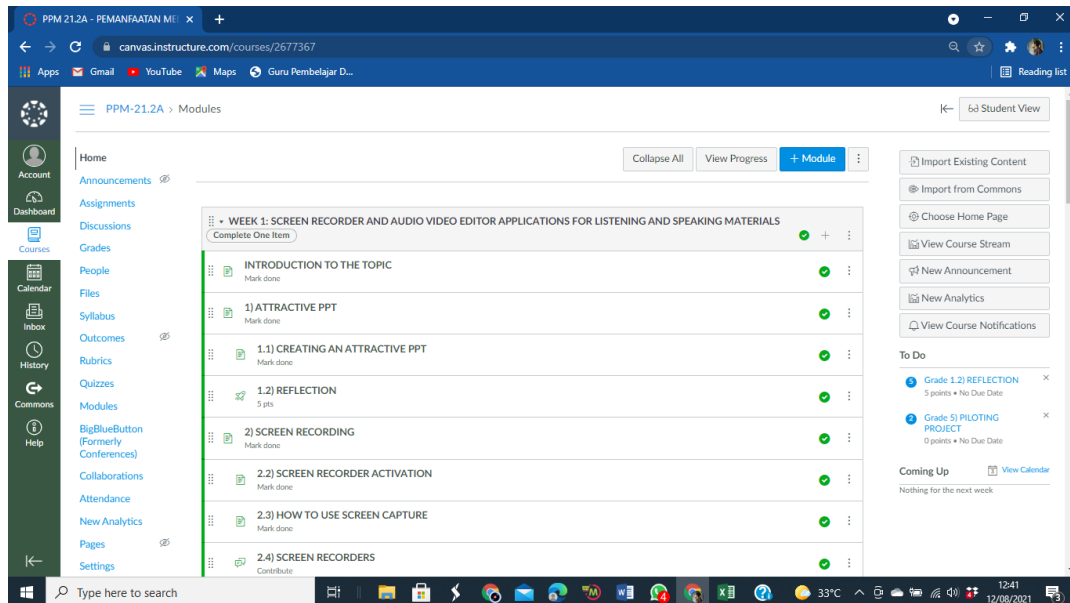
Gambar 1. Kegiatan *One-day Seminar*

Dalam kegiatan *one-day seminar* ini peserta diberi penjelasan secara global terkait berbagai fasilitas yang diberikan oleh CI-LMS, khususnya fasilitas yang tidak berbayar. Adapun fasilitas yang dapat dimanfaatkan dari CI-LMS antara lain: ruang penyimpanan materi berupa *Pages, Files, Modules, dan Syllabus*; ruang asesmen berupa *Assignments dan Quizzes*; ruang kolaborasi berupa *Discussions dan Collaborations*; ruang sinkronous berupa *Conferences*;

## Kesiapan Guru SMA Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Daring di Masa Pandemi Covid-19: Pengelolaan Canvas Instructure LMS

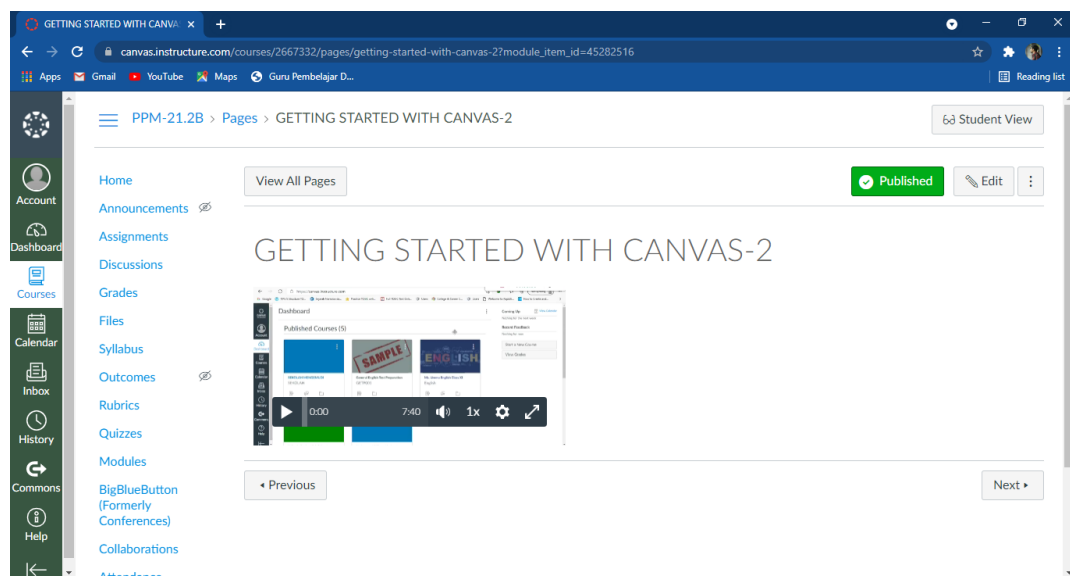
ruang monitoring dan penilaian berupa *Grades, Outcomes, Attendances, dan New analytics*.

Berikut adalah contoh tampilan fasilitas dari CI-LMS:



Gambar 2. Tampilan menu CI-LMS

Setelah mengikuti kegiatan *one-day seminar*, peserta melanjutkan kegiatan pelatihan dengan mengakses akun CI-LMS mereka masing-masing. Di dalam akun telah disediakan video tutorial terkait penyusunan materi yang dibuat ke dalam LMS. Materi pelatihan disusun secara sistematis meliputi: *Getting started with Canvas, Building the course, Assignment and quizzes, Launching the course, dan Getting ready to teach*.



Gambar 3. Contoh tampilan materi pelatihan online

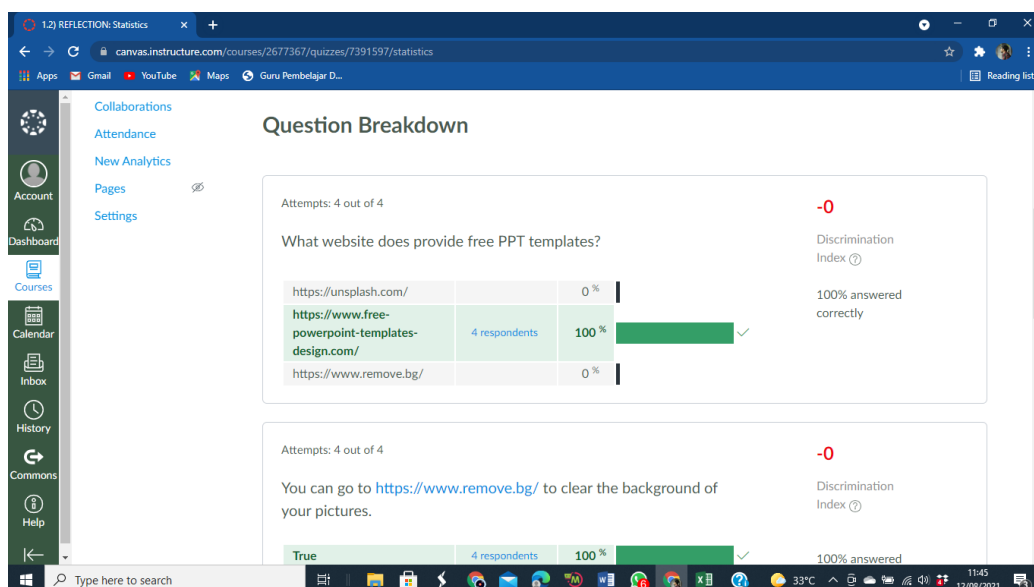
Pelaksanaan pelatihan secara daring memberikan keuntungan bagi peserta karena mereka dapat mengakses materi kapanpun dan dimanapun (Porter et al. 2014). Selain itu,

peserta juga dimudahkan untuk memutar ulang video tutorial yang telah disiapkan jika mereka belum memahami penjelasan (Bolliger, Supanakorn, and Boggs 2010). Selain penjelasan melalui video tutorial, peserta juga disiapkan grup WhatsApp, jika sewaktu-waktu mereka mengalami kendala dalam pelatihan dan perlu respon cepat dari tim PPM. Berikut contoh tampilan grup WhatsApp:



Gambar 4. Contoh penggunaan grup WhatsApp untuk berkomunikasi

Pada proses tim PPM mengamati perkembangan yang dikerjakan oleh para peserta di CI-LMS. Dalam pengamatan ditemukan banyak peserta yang tidak maksimal dalam menggunakan LMS mereka, misalkan dari 22 peserta pelatihan hanya empat peserta melaksanakan kegiatan refleksi. Berikut contoh pengamatan yang dilakukan oleh tim:



Gambar 5. Contoh pengamatan lapangan secara daring

Di akhir kegiatan peserta diminta untuk mengisi kuesioner terkait hal yang telah mereka laksanakan selama pelatihan. Isi kuesioner meliputi: 1) mampu mengajar dengan baik, 2)

mampu memberikan tujuan pembelajaran yang jelas, 3) mengadakan assessment, 4) mengatur beban kerja dengan seimbang dan baik, 5) meningkatkan keterampilan umum seorang guru bahasa Inggris, dan 6) puas dengan program pelatihan ini, dengan jumlah total butir kuesioner adalah 25 poin. Berikut hasil kuesioner dari peserta:

Tabel 1. Hasil kuesioner peserta pelatihan

No	Indikator Keberhasilan	Perolehan Skor	Skor Maksimal	Prosentase Keberhasilan (%)
1	Mampu mengajar dengan baik	278	504	55
2	Mampu memberikan tujuan pembelajaran yang jelas	201	336	60
3	Mengadakan assessment	97	252	38
4	Mengatur beban kerja dengan seimbang dan baik	153	336	46
5	Meningkatkan keterampilan umum seorang guru bahasa Inggris	282	504	56
6	Puas dengan program pelatihan ini	46	84	55
	<b>Rerata</b>	<b>176</b>	<b>336</b>	<b>52</b>

Dari table tersebut dapat dilihat bahwa perolehan nilai tertinggi peserta pada butir dua, mampu memberikan tujuan pembelajaran yang jelas. Sedangkan poin terendah pada butir tiga, yaitu mengadakan asesmen.

## KESIMPULAN DAN SARAN

CI-LMS adalah media pembelajaran daring yang baik untuk perkembangan system pengajaran dan pembelajaran dimasa pandemi COVID-19. Melalui workshop pelatihan untuk memahami, memanfaatkan dan mengelola CI-LMS untuk pengajaran Bahasa Inggris kepada para guru SMA di Kabupaten Sidoarjo diharapkan dapat meningkatkan keterampilan umum seorang guru Bahasa Inggris, mengajar dengan baik, mampu memberikan tujuan pembelajaran yang jelas, mengadakan assessment, mengatur beban kerja dengan seimbang dan baik.

Berdasarkan 25 butir kuesioner yang diisi oleh para guru tersebut, ternyata rata-rata pencapaiannya enam tujuan kuesioner tersebut hanya 51%. Keenam tujuan kuesioner tersebut adalah mampu mengajar dengan baik, mampu memberikan tujuan pembelajaran yang jelas, mengadakan assessment, mengatur beban kerja dengan seimbang dan baik, meningkatkan keterampilan umum seorang guru bahasa Inggris, dan puas dengan program pelatihan ini dan penggunaan Canvas. Hal ini berarti bahwa para guru belum sepenuhnya

mampu mengajar dengan baik, masih belum mampu membuat tujuan pembelajaran yang jelas, masih bermasalah dengan melakukan assessment, belum sepenuhnya mampu mengatur beban kerjanya, keterampilan guru di bidang IT belum sepenuhnya berkembang, masih merasa kurang dengan program pelatihan ini dan akhirnya mengakibatkan belum mampu sepenuhnya mengoperasikan Canvas.

Merujuk pada hal tersebut diatas, banyak guru dirasa belum siap untuk memanfaatkan CI-LMS ini dalam waktu dekat. Mereka masih memerlukan lebih banyak latihan dan praktek dengan panduan dan bimbingan yang intents. Pemberian bimbingan dan panduan dapat berupa pembentukan *helpdesk* yang setiap saat dapat dihubungi oleh para guru ketika mereka mengalami kendala. Oleh karena itu diharapkan pada lembaga-lembaga terkait, seperti sekolah, Diknas, LPTK, Kemendikbud dapat memberikan bantuan dan monitoring yang berlanjut sehingga para siswa tidak mengalami missing learning.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim PPM Prodi Pendidikan Bahasa Inggris mengucapkan terima kasih kepada Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, khususnya LP3M, yang telah mendanai kegiatan ini; Pengurus Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Inggris Kabupaten Sidoarjo; dan Semua Guru Bahasa Inggris, serta semua pihak yang telah membantu terlaksanakannya kegiatan ini. Tanpa kerjasama yang baik kegiatan ini tidak akan berjalan dengan baik dan lancar.

## **REFERENSI**

- Ahmadi, Mohammad Reza. 2018. "The Use of Technology in English Language Learning: A Literature Review." *International Journal of Research in English Education* 3(2):115-25. doi: 10.29252/ijree.3.2.115.
- Aldiab, Abdulaziz, Harun Chowdhury, Alex Kootsookos, Firoz Alam, and Hamed Allhibi. 2019. "Utilization of Learning Management Systems (LMSs) in Higher Education System: A Case Review for Saudi Arabia." *Energy Procedia* 160:731-37. doi: 10.1016/j.egypro.2019.02.186.
- Batubara, Beby Masitho. 2021. "The Problems of the World of Education in the Middle of the Covid-19 Pandemic." *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences* 4(1):450-57. doi: 10.33258/birci.v4i1.1626.
- Bolliger, Doris U., Supawan Supanakorn, and Christine Boggs. 2010. "Impact of Podcasting on Student Motivation in the Online Learning Environment." *Computers & Education* 55(2):714-22. doi: 10.1016/j.compedu.2010.03.004.



- Daniel, Sir John. 2020. "Education and the COVID-19 Pandemic." *PROSPECTS* 49(1-2):91-96. doi: 10.1007/s11125-020-09464-3.
- Evseeva, Arina, and Anton Solozhenko. 2015. "Use of Flipped Classroom Technology in Language Learning." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 206:205-9. doi: 10.1016/j.sbspro.2015.10.006.
- Hsu, Liwei. 2016. "Examining EFL Teachers' Technological Pedagogical Content Knowledge and the Adoption of Mobile-Assisted Language Learning: A Partial Least Square Approach." *Computer Assisted Language Learning* 29(8):1287-97. doi: 10.1080/09588221.2016.1278024.
- Huang, Fang, Timothy Teo, and Mingming Zhou. 2020. "Chinese Students' Intentions to Use the Internet-Based Technology for Learning." *Educational Technology Research and Development* 68(1):575-91. doi: 10.1007/s11423-019-09695-y.
- Iivari, Netta, Sumita Sharma, and Leena Ventä-Olkkonen. 2020. "Digital Transformation of Everyday Life - How COVID-19 Pandemic Transformed the Basic Education of the Young Generation and Why Information Management Research Should Care?" *International Journal of Information Management* 55:102183. doi: 10.1016/j.ijinfomgt.2020.102183.
- John, Ryan. 2021. *Canvas LMS Course Design: Create and Deliver Interactive Online Courses on the Canvas Learning Management System*.
- Pappas, Christopher. 2020. "The Best Learning Management Systems (2020 Update)." *ELearning Industry*. Retrieved (<https://elearningindustry.com/the-best-learning-management-systems-top-list>).
- Porter, Wendy W., Charles R. Graham, Kristian A. Spring, and Kyle R. Welch. 2014. "Blended Learning in Higher Education: Institutional Adoption and Implementation." *Computers & Education* 75:185-95. doi: 10.1016/j.compedu.2014.02.011.
- Sari, Tamer, and Funda Nayır. 2020. "Challenges in Distance Education During the (Covid-19) Pandemic Period." *Qualitative Research in Education* 9(3):328. doi: 10.17583/qre.2020.5872.
- Warschauer, Mark, and Tina Matuchniak. 2010. "New Technology and Digital Worlds: Analyzing Evidence of Equity in Access, Use, and Outcomes." *Review of Research in Education* 34(1):179-225. doi: 10.3102/0091732X09349791.